

## **PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KOMITMEN KERJA TERHADAP PROFESIONALISME GURU SMA NEGERI DI KECAMATAN BATURAJA BARAT DAN TIMUR**

**Nurleni**<sup>1)</sup>  
**Edi Harapan**<sup>2)</sup>  
**Meilia Rosani**<sup>3)</sup>

- 1) Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang
- 2) Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang
- 3) Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

E-mail: [nurlenifortune@gmail.com](mailto:nurlenifortune@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine, describe, and examine the effect of principal leadership and working commitment on the professionalism of public high school teachers in SMAN Negeri in west and east Baturaja subdistricts. The type of study is quantitative research and the method used is partial and simultaneous regression methods. The sample in this study were teachers in SMA Negeri 1 OKU, SMA Negeri 3 OKU, SMA Negeri 4 OKU and SMA Negeri 5 OKU, total respondents are 138 people. The data collection technique used is a questionnaire. The results of this study indicate that partially there is a significant influence of the principal's leadership on the professionalism of public high school teachers in west and east Baturaja subdistricts, which is indicated by the coefficient of determination of 29.5% and there is a significant influence of determination on the professionalism of public high school teachers West and east Baturaja subdistricts, which is indicated by the coefficient of determination of 63%. Simultaneously, it shows that there is a significant influence of principal leadership and work commitment on the professionalism of public high school teachers in west and east Baturaja Subdistrict which is indicated by the coefficient of determination of 91.1%.*

**Keywords: Principal Leadership; Work Commitment; Teacher Professionalism**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menguji pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen kerja terhadap profesionalisme guru SMA Negeri di Kecamatan Baturaja Barat dan Timur. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dan metode yang digunakan adalah metode regresi parsial dan simultan. Sampel dalam penelitian ini adalah guru-guru di SMA Negeri 1 OKU, SMA Negeri 3 OKU, SMA Negeri 4 OKU dan SMA Negeri 5 OKU yang berjumlah 138 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru SMA Negeri di Kecamatan Baturaja Barat dan Timur, yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi sebesar 29,5% dan ada pengaruh yang signifikan komitmen kerja terhadap profesionalisme guru SMA Negeri di Kecamatan Baturaja Barat dan Timur yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi sebesar 63%. Secara simultan menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen kerja terhadap profesionalisme guru SMA Negeri di Kecamatan Baturaja Barat dan Timur yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi sebesar 91,1%.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Kepala Sekolah; Komitmen Kerja; Profesionalisme Guru

## PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi pintu kemajuan bagi sebuah Negara. Setiap generasi disiapkan untuk menjadi bagian dari proses memajukan Negara. Sekolah memiliki peran penting dalam menyediakan layanan dan wadah bagi terwujudnya harapan-harapan perbaikan di masa mendatang. Sekolah diharapkan juga mampu mendidik karakter berbudi, karakter bernegara dan memiliki nilai-nilai luhur. Dalam pendidikan, posisi penting yang tidak dapat diabaikan adalah guru. Guru adalah salah satu unsur di bidang kependidikan yang merupakan komponen utama pendidikan, dan memegang peranan penting baik dari sisi perencanaan, pelaksanaan maupun pengembangan kurikulum. Oleh karena itu seorang guru harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Permendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022 tentang Standar Pendidikan Guru, menjelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru yang profesional merupakan kunci pokok kelancaran dan kesuksesan proses pembelajaran di sekolah, karena hanya guru yang profesional yang bisa menciptakan situasi aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Alwi (2018:18), profesionalisme guru adalah orang yang mempunyai kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan, sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal, atau dengan kata lain yaitu orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya. Kristiawan (2018: 3777) menambahkan seorang guru profesional memiliki sikap yang berbeda

dengan guru yang tidak profesional. Guru profesional senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas guru dan senantiasa untuk mengupdate kompetensi yang dimiliki.

Dapat dipahami bahwa guru dituntut untuk terus belajar dan profesional terhadap tugasnya. Terutama, perkembangan zaman dan teknologi begitu cepat, guru juga harus mampu menempatkan diri demi melayani dan mendidik sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Meski pada kenyataannya pasti ada beberapa masalah yang dihadapi, baik dari guru itu sendiri, atau pihak lain di lingkungan pendidikan.

Permasalahan profesionalisme guru yang dihadapi SMA Negeri di Kecamatan Baturaja Barat dan Timur saat ini diantaranya berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen kerja guru. Untuk meningkatkan profesionalisme guru tentunya harus diawali oleh keberhasilan kepala sekolah dalam memimpin. Kepala sekolah harus menguasai kompetensi kepribadian, manajerial, kewirasusahaan, supervisi dan sosial.

Sedangkan persoalan komitmen guru dalam hal ini dapat dipahami melalui penjelasan Aslindawati (2022:111), komitmen merupakan kemampuan untuk menyalurkan perilaku pribadi dengan kebutuhan, prioritas dan tujuan organisasi. Komitmen kerja guru merupakan suatu hubungan antara individu dalam hal ini guru dan tugas tanggung jawab yang diberikan kepadanya sebagai guru dalam mengarahkan serta membimbing dalam kegiatan pembelajaran. Artinya semakin kuat komitmen kerja seorang guru dalam melaksanakan tugas tanggung jawabnya maka semakin meningkat profesionalisme guru tersebut.

Maka peran kepala sekolah dan komitmen menjadi sangat penting dalam upaya menyediakan pendidikan terbaik bagi peserta didik. Selanjutnya, melalui hasil wawancara dengan Kepala SMA Negeri 1 OKU, yaitu Anwar, S.Pd., M.M

pada tanggal 25 Agustus 2023. Beliau mengatakan bahwa “keberhasilan kepala sekolah dalam memimpin suatu sekolah tentunya tidak terlepas dari kompetensi yang dimiliki oleh kepala sekolah”. Beliau menambahkan bahwa “seorang kepala sekolah wajib menguasai lima kompetensi yaitu kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial. Dengan memiliki kompetensi tersebut, dapat memudahkan kepala sekolah dalam membina guru-gurunya untuk meningkatkan profesionalisme guru di sekolah dan pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas peserta didik dan sekolah.”

Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa SMA Negeri 1 OKU memang dikenal dengan segudang peserta didik yang berprestasi. Pada tahun pelajaran 2023/2024 ini merupakan tahun perdana SMA Negeri 1 OKU mengimplementasikan kurikulum merdeka sesuai dengan juknis Kemendikbudristek.

Penelitian ini sangat penting dilakukan demi terwujudnya pendidikan profesional seperti harapan bangsa dan Negara ini. Selain itu, Alasan peneliti melakukan penelitian tersebut, bukan hanya untuk mengetahui lebih lanjut dari penelitian, juga kajian penelitian ini belum pernah diteliti pada masing-masing SMA Negeri di Kecamatan Baturaja Barat dan Timur. Maka peneliti sangat terdorong untuk melakukan penelitian ini dengan melihat bagaimana peran kepala sekolah dan komitmen kerja terhadap profesionalisme guru di SMA Negeri di Kecamatan Baturaja Barat dan Timur.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian dengan data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistic (Sugiyono, 2018:123). Penelitian ini mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi serta semua data dan informasi lalu diwujudkan dalam

bentuk angka, dengan analisis statistik parametrik. Informasi yang menyangkut variabel dalam penelitian ini diperoleh dari responden dengan bantuan aplikasi SPSS 26 for windows. Analisis data yang akan digunakan adalah regresi linear berganda.

Tempat penelitian di SMA Negeri yang ada di Kecamatan Baturaja Barat dan Timur yaitu SMA Negeri 3 OKU, SMA Negeri 1 OKU, SMA Negeri 4 OKU, dan SMA Negeri 5 OKU. Sedangkan populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru di SMA Negeri yang ada di Kecamatan Baturaja Barat dan Timur. Menurut Sugiyono (2018:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan teknik yang digunakan dalam penentuan sampel adalah *random sampling*, yaitu teknik penentuan sampel secara acak dengan memperhatikan tingkat atau kelas dan perbandingan atau proporsi jumlah dalam populasi. Menurut Umar (2018: 65), ukuran sampel digunakan untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui, dapat menggunakan rumus Slovin, sehingga didapat jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 138, terdiri dari 119 guru PNS dan 19 guru PPPK.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah kuesioner, berupa daftar pernyataan yang didistribusikan untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti. Menurut Arikunto (2020:120), kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya. Bertujuan untuk memperoleh informasi yang lengkap mengenai suatu masalah.

Sedangkan skala pengukurannya menggunakan skala likert. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana didasarkan pada

jumlah skor kuesioner yang diperoleh dari 138 responden dan profesionalisme guru dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26 for windows.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Kepemimpinan kepala Sekolah terhadap Profesionalisme Guru

Data variabel kepemimpinan kepala sekolah dalam penelitian ini terdiri atas 30 pernyataan dengan lima indikator yaitu: 1) memiliki kepribadian yang kuat; 2) memahami kondisi guru, karyawan dan siswa dengan baik; 3) memiliki visi dan misi sekolah; 4) kemampuan mengambil keputusan; 5) kemampuan berkomunikasi. Hasil jawaban responden ditunjukkan dalam skala likert dari satu sampai lima dengan ukuran kualitatif pilihan jawaban setiap butir pernyataan yaitu: 1) Sangat Setuju (SS) skor 5; 2) Setuju (S) skor 4; 3) Cukup Setuju (CS) skor 3; 4) Tidak Setuju (TS) skor 2; dan 5) Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1.

Hasil analisis deskriptif variabel kepemimpinan kepala sekolah dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### Statistik Deskriptif Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X<sub>1</sub>)

N	Valid	
	Missing	Total
		138
Mean		147,37
Median		149
Std. Deviation		5,132
Minimum		129
Maximum		150

Analisis data SPSS 26 for windows 2023

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai mean 147,37 lebih besar dari nilai standar deviasi 5,132 dan nilai tertinggi dari 30 pernyataan sebesar 150 serta nilai terendah sebesar 129. Adapun distribusi frekuensi data variabel kepemimpinan kepala sekolah sebagai berikut:

#### Distribusi Frekuensi Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X<sub>1</sub>)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	129	3	2,2	2,2
	131	3	2,2	4,3
	135	3	2,2	6,5
	137	6	4,3	10,9
	144	11	8,0	18,8
	148	9	6,5	25,4
	149	36	26,1	51,4
	150	67	48,6	100,0
Total	138	100,0	100,0	

Sumber: Analisis data SPSS 26 for windows, 2023

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data kepemimpinan kepala sekolah di atas, kemudian dihitung menggunakan teknik pengukuran kategori yang terdiri dari sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan sangat kurang baik. Pengukuran kategori variabel kepemimpinan kepala sekolah dapat dilihat pada tabel berikut:

#### Kategori Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X<sub>1</sub>)

No	Rentang	Norma	Frekuensi
	%	Kategori	
1	≥ 155	0	0%
2	150 s/d < 155	67	48,6%
3	145 s/d < 150	45	32,6%
			Cukup
4	140 s/d < 145	11	8%
			Kurang
5	< 140	15	10,9%
			Sangat Kurang

Sumber: Analisis data SPSS 26 for windows, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang memiliki kategori sangat baik tidak ada, kategori baik berjumlah 67 atau 48,6%, kategori cukup baik sebesar 45 atau 32,6%, kategori kurang baik sebesar 11 atau 8%, dan kategori sangat kurang sebesar 15 atau 10,9%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam penelitian ini termasuk dalam kategori baik.

Selanjutnya dilakukan Uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Adapun hipotesis 1 yang akan diuji kebenarannya adalah:

H<sub>01</sub> :Tidak ada pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru SMA Negeri di Kecamatan Baturaja Barat dan Timur.

H<sub>1</sub> :Ada pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri di Kecamatan Baturaja Barat dan Timur.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana didasarkan pada jumlah skor kuesioner yang diperoleh dari 138 responden untuk variabel kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26 for windows.

Hasil uji hipotesis 1 diketahui bahwa nilai probabilitas (signifikan) variabel kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru SMA Negeri di Kecamatan Baturaja Barat dan Timur. Selain itu, dapat dilihat juga perbandingan antara  $t_{hitung}$  yaitu 7,535 dengan  $t_{tabel}$  ( $df = 135$ ) yaitu 1,97730. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh positif terhadap profesionalisme guru.

Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru SMA Negeri di Kecamatan Baturaja Barat dan Timur.

Jika melihat besarnya kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru, dilihat melalui analisis koefisien determinasi dalam hal ini

menggunakan aplikasi SPSS 26 for windows, peneliti menemukan besarnya kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru dapat dilihat dari perolehan nilai  $R Square$  sebesar 0,295, artinya peningkatan profesionalisme guru karena pengaruh kepemimpinan kepala sekolah sebesar 29,5% sedangkan sisanya 70,5% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain. Banyak hal yang dapat mempengaruhi peningkatan profesionalisme guru di sekolah diantaranya adalah figur seorang pemimpin dalam hal ini kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat sentral dalam menentukan arah dan kebijakan, sehingga sangat mempengaruhi eksistensi sekolah.

Jika dilihat dengan analisis koefisien determinasi, besarnya kontribusi komitmen kerja terhadap profesionalisme guru dapat dilihat dari perolehan nilai  $R Square$  sebesar 0,630, artinya peningkatan profesionalisme guru karena pengaruh komitmen kerja sebesar 63% sedangkan sisanya 37% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartini (2020), dengan hasil yang mendeskripsikan bahwa peran kepala sekolah sangat dominan dan merupakan posisi sentral di sekolah yang dipimpinnya, terutama menyangkut kebijakan dalam pengambilan keputusan.

## 2. Komitmen Kerja terhadap Profesionalisme Guru

Data variabel komitmen kerja dalam penelitian ini terdiri atas 30 item pernyataan dengan tiga indikator yaitu: 1) mempunyai kemampuan dalam mengidentifikasi nilai pekerjaan; 2) selalu mempunyai keterlibatan kerja; dan 3) loyalitas terhadap pekerjaan. Hasil jawaban responden ditunjukkan dalam skala likert dari satu sampai lima dengan ukuran kualitatif pilihan jawaban setiap butir pernyataan yaitu: 1) Sangat Setuju (SS) skor 5; 2) Setuju (S) skor 4; 3) Cukup

Setuju (CS) skor 3; 4) Tidak Setuju (TS) skor 2; dan 5) Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1.

Hasil analisis deskriptif variabel komitmen kerja dalam penelitian ini sebagai berikut:

### Statistik Deskriptif Variabel Komitmen Kerja (X<sub>2</sub>)

N	<i>Valid</i>	138
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		138,09
<i>Median</i>		137
<i>Std. Deviation</i>		8,793
<i>Minimum</i>		121
<i>Maximum</i>		150

Sumber: Analisis data SPSS 26 for windows, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai mean 138,09 lebih besar dari nilai standar deviasi 8,793 dan nilai tertinggi dari 30 pernyataan sebesar 150 serta nilai terendah sebesar 121. Adapun distribusi frekuensi data variabel komitmen kerja sebagai berikut:

### Distribusi Frekuensi Variabel Komitmen Kerja (X<sub>2</sub>)

	Frequency	Percent	Valid	
Percent	Cumulative	Percent		
Valid	121	4	2,9	2,9
	122	8	5,8	8,7
	128	9	6,5	15,2
	129	5	3,6	18,8
	130	5	3,6	22,5
	131	5	3,6	26,1
	133	5	3,6	29,7
	135	12	8,7	38,4
	136	10	7,2	45,7
	137	10	7,2	52,9
	138	10	7,2	60,1
	140	3	2,2	62,3
	144	14	10,1	72,5
	145	5	3,6	76,1
	149	12	8,7	84,8
	150	21	15,2	100,0
Total	138	100,0	100,0	

Sumber: Analisis data SPSS 26 for windows, 2023

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data komitmen kerja di atas,

kemudian dihitung menggunakan teknik pengukuran kategori yang terdiri dari sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan sangat kurang baik. Pengukuran kategori variabel komitmen kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

### Kategori Variabel Komitmen Kerja (X<sub>2</sub>)

No	Rentang Norma	Frekuensi
	% Kategori	
1	≥ 152	0
2	143 s/d < 152	52
3	134 s/d < 143	45
	Cukup	
4	125 s/d < 134	29
	Kurang	
5	< 125	12
	Kurang	8,7%
		Sangat

Sumber: Analisis data SPSS 26 for windows, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa komitmen kerja yang memiliki kategori sangat baik sebesar 0%, kategori baik berjumlah 52 atau 37,6%, kategori cukup baik sebesar 45 atau 32,5%, kategori kurang baik sebesar 29 atau 20,9%, dan kategori sangat kurang sebanyak 12 atau sebesar 8,7%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa komitmen kerja dalam penelitian ini termasuk dalam kategori baik.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh komitmen kerja terhadap profesionalisme guru dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Adapun hipotesis 2 yang akan diuji kebenarannya adalah:

Ho<sub>2</sub> : Tidak ada pengaruh yang signifikan komitmen kerja terhadap profesionalisme guru SMA Negeri di Kecamatan Baturaja Barat dan Timur.

Ha<sub>2</sub> : Ada pengaruh yang signifikan komitmen kerja terhadap profesionalisme guru SMA Negeri di Kecamatan Baturaja Barat dan Timur.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana didasarkan pada jumlah skor kuesioner yang diperoleh dari 138

responden untuk variable komitmen kerja dan profesionalisme guru dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26 for windows.

Diketahui bahwa nilai probabilitas (signifikan) variabel komitmen kerja ( $X_2$ ) sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan komitmen kerja terhadap profesionalisme guru SMA Negeri di Kecamatan Baturaja Barat dan Timur. Selain itu, dapat dilihat juga perbandingan antara  $t_{hitung}$  yaitu 15,217 dengan  $t_{tabel}$  ( $df=135$ ) yaitu 1,97730. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti komitmen kerja memiliki pengaruh positif terhadap profesionalisme guru.

Maka dapat dipahami Komitmen menjadi salah satu poin wajib untuk dimiliki seorang guru khususnya dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban (1) menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialog; (2) mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan; (3) memberi teladan dan menjaga nama baik Lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Semakin baik komitmen kerja guru, maka semakin baik pula kinerja guru dan sebaliknya semakin kurangnya komitmen kerja guru, maka semakin kurang baik pula kinerjanya. Dengan demikian komitmen kerja sangat berpengaruh terhadap profesionalisme guru. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purwoko (2018), dengan hasil yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas mengajar yakni faktor perilaku guru. Faktor perilaku guru sangat menentukan proses keberhasilan belajar siswa, diantaranya komitmen kerja guru sebagai faktor intern dari perilaku guru.

### 3. Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komitmen Kerja Guru terhadap Profesionalisme Guru

Data variabel profesionalisme guru dalam penelitian ini terdiri dari 30 item pernyataan dengan empat indikator yaitu: 1) mempunyai kompetensi pedagogik; 2) mempunyai kompetensi kepribadian; 3) mempunyai kompetensi sosial; dan 3) mempunyai kompetensi profesional. Hasil jawaban responden ditunjukkan dalam skala likert dari satu sampai lima dengan ukuran kualitatif pilihan jawaban setiap butir pernyataan yaitu: 1) Sangat Setuju (SS) skor 5; 2) Setuju (S) skor 4; 3) Cukup Setuju (CS) skor 3; 4) Tidak Setuju (TS) skor 2; dan 5) Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1.

Hasil analisis deskriptif variabel profesionalisme guru dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### Statistik Deskriptif Variabel Profesionalisme Guru (Y)

N	Valid	138
	Missing	0
Mean		142,40
Median		142
Std. Deviation		5,372
Minimum		123
Maximum		150

Sumber: Analisis data SPSS 26 for windows, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai mean 87,94 lebih besar dari nilai standar deviasi 5,26 dan nilai tertinggi dari 20 pernyataan sebesar 100 serta nilai terendah sebesar 77. Adapun distribusi frekuensi data variabel profesionalisme guru sebagai berikut:

**Distribusi Frekuensi Variabel Profesionalisme Guru (Y)**

Frequency P	Valid	Percent	Valid P	Cumulative P
Valid 123	1	,7	,7	,7
129	1	,7	,7	1,4
131	2	1,4	1,4	2,9
132	1	,7	,7	3,6
133	2	1,4	1,4	5,1
134	3	2,2	2,2	7,2
135	6	4,3	4,3	11,6
136	5	3,6	3,6	15,2
137	4	2,9	2,9	18,1
138	5	3,6	3,6	21,7
139	6	4,3	4,3	26,1
140	9	6,5	6,5	32,6
141	13	9,4	9,4	42,0
142	15	10,9	10,9	52,9
143	11	8,0	8,0	60,9
144	5	3,6	3,6	64,5
145	3	2,2	2,2	66,7
146	4	2,9	2,9	69,6
147	11	8,0	8,0	77,5
148	8	5,8	5,8	83,3
149	11	8,0	8,0	91,3
150	12	8,7	8,7	100,0
Total	138	100,0	100,0	

Sumber: Analisis data SPSS 26 for windows,2023

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data profesionalisme guru di atas, kemudian dihitung menggunakan teknik pengukuran kategori yang terdiri dari sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan sangat kurang baik. Pengukuran kategori variabel profesionalisme guru tabel berikut:

**Variabel Profesionalisme Guru (Y)**

No	Rentang %	Norma Kategori	Frekuensi
1	≥ 150	12	8,7% Sangat baik
2	145 s/d < 150	37	26,9% Baik
3	140 s/d < 145	53	38,4% Cukup
4	134 s/d < 140	29	20,9% Kurang
5	< 134	7	4,9% Sangat Kurang

Sumber: Analisis data SPSS 26 for windows, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa profesionalisme guru yang memiliki kategori sangat baik berjumlah 12 atau 8,7%, kategori baik berjumlah 37 atau 26,9%, kategori cukup baik sebesar 53 atau 38,4%, kategori kurang baik sebesar 29 atau 20,9%, dan kategori sangat kurang sebesar 7 atau 4,9%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa profesionalisme guru dalam penelitian ini termasuk dalam kategori cukup baik.

pengujian untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen kerja terhadap profesionalisme guru dengan menggunakan analisis linear berganda. Adapapun hipotesis yang akan diuji kebenarannya adalah:

Ho3 : Tidak ada pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen kerja terhadap profesionalisme guru SMA Negeri di Kecamatan Baturaja Barat dan Timur.

Ha3 : Ada pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen kerja guru terhadap profesionalisme guru SMA Negeri di Kecamatan Baturaja Barat dan Timur.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda didasarkan pada jumlah skor kuesioner yang diperoleh dari 138 responden untuk variabel kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen kerja terhadap profesionalisme guru dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26 for windows

Diketahui bahwa nilai probabilitas (signifikan) variabel kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) dan komitmen kerja ( $X_2$ ) < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen kerja terhadap profesionalisme guru SMA Negeri di Kecamatan Baturaja Barat dan Timur.

Selain itu, dapat dilihat juga perbandingan antara  $F_{hitung}$  yaitu 694,645 dengan  $F_{tabel}$  ( $df_2=135$ ;  $df_1=2$ ) yaitu 3,06. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yang berarti kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen kerja secara bersama memiliki pengaruh positif terhadap profesionalisme guru. besarnya kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen kerja terhadap profesionalisme guru dapat dilihat dari perolehan nilai  $R Square$  analisis koefisien determinasi sebesar 0,911, artinya peningkatan profesionalisme guru karena pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen kerja sebesar 91,1% sedangkan sisanya 8,9% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen kerja terhadap profesionalisme guru sangat tinggi.

#### SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru SMA Negeri di Kecamatan Baturaja Barat dan Timur, artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian kepemimpinan kepala sekolah dapat mempengaruhi profesionalisme guru.
2. Ada pengaruh yang signifikan komitmen kerja terhadap profesionalisme guru SMA Negeri di Kecamatan Baturaja Barat dan Timur, artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian komitmen kerja dapat mempengaruhi profesionalisme guru.
3. Ada pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen kerja terhadap profesionalisme guru SMA Negeri di Kecamatan Baturaja Barat dan Timur, artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen kerja

dapat mempengaruhi profesionalisme guru

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada keluarga saudara serta teman-teman yang sudah membantu memberikan dukungan dan support agar selesainya artikel yang di buat oleh penulis ini, semoga apa telah di buat dapat menjadi ilmu untuk semua yang membaca.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alwi. 2018. Pengaruh Profesionalisme dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Pariangan Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal al-Fikrah Vol VI No. 1* 13-11.
- Arikunto. S. 2020. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aslindawati. 2022. Pengaruh Komitmen Kerja, Motivasi Kerja, dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan. Volume 11 Nomor 2, ISSN: Print 2614-6576 – Online 2614-6967*.
- Kartini, Kristiawan dan Fitria. 2020. *The Influence of Principal's Leadership, Academic Supervision, and Professional Competence toward Teachers' Performance*". *Internasional Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*. Vol. 20 No. 1 April 2020, pp. 156-164.
- Kristiawan. 2018. Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Iqra* Vol. 3 No. 2.
- Purwoko, Sidik. 2018. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen Guru, Disiplin Kerja Guru, dan Budaya Sekolah Terhadap

Kinerja Guru SMK Negeri  
Kabupaten Sleman Yogyakarta.  
*Jurnal Akuntabilitas Manajemen  
Pendidikan. Vol. 6 Nomor 2. 149-  
162.*

Sugiyono. 2018. *Statistik Teori dan  
Aplikasi*. Jakarta: PT. Gelora Aksara  
Pratama.

Umar, Husein. 2013. *Desain Penelitian  
MSDM dan Perilaku Karyawan*.  
Kakarta: Rajawali Pers